

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran secara singkat mengenai daerah tempat penelitian yang dilakukan. Pertama gambaran umum Provinsi Jawa Tengah, Kota Salatiga dan Kabupaten Brebes yang meliputi tentang kondisi geografis, kondisi demografi, kondisi ekonomi serta politik yang dalam hal ini bisa memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami penelitian ini.

2.1 Provinsi Jawa Tengah

2.1.1 Geografis

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Jawa, terletak antara Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Secara astronomis Provinsi Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur. Batas administrasi Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan peta administrasi tersebut, batas provinsi Jawa Tengah pada bagian utara yakni Laut Jawa, bagian selatannya Provinsi DIY serta Samudra

Hindia, Bagian baratnya yakni Provinsi Jawa Barat, serta terakhir bagian timur Provinsi Jawa Timur.

Luas wilayah Provinsi Jawa Tengah sebesar 32.800 km² atau 25.04% dari luas Pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota, dengan luas per-wilayah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

Kabupaten / Kota	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota	
	Luas (km ²)	Persentase
Provinsi Jawa Tengah	32.800.69	100%
Kabupaten Cilacap	2.124.47	6.48%
Kabupaten Banyumas	1.335.30	4.07%
Kabupaten Purbalingga	677.55	2.07%
Kabupaten Banjarnegara	1.023.73	3.12%
Kabupaten Kebumen	1.211.74	3.69%
Kabupaten Purworejo	1.091.49	3.33%
Kabupaten Wonosobo	981.41	2.99%
Kabupaten Magelang	1.102.93	3.36%
Kabupaten Boyolali	1.008.45	3.07%
Kabupaten Klaten	658.22	2.01%
Kabupaten Sukoharjo	489.12	1.49%
Kabupaten Wonogiri	1.793.67	5.47%
Kabupaten Karanganyar	775.44	2.36%
Kabupaten Sragen	941.54	2.87%
Kabupaten Grobogan	2.013.86	6.14%
Kabupaten Blora	1.804.59	5.50%
Kabupaten Rembang	887.13	2.71%
Kabupaten Pati	1.489.19	4.54%
Kabupaten Kudus	425.15	1.30%
Kabupaten Jepara	1.059.25	3.23%
Kabupaten Demak	900.12	2.74%
Kabupaten Semarang	950.21	2.90%
Kabupaten Temanggung	837.71	2.55%
Kabupaten Kendal	1.118.13	3.41%

Kabupaten Batang	788.65	2.40%
Kabupaten Pekalongan	-	2.55%
Kabupaten Pemalang	1.118.03	3.41%
Kabupaten Tegal	876.10	2.67%
Kabupaten Brebes	1.902.37	5.80%
Kota Magelang	16.06	0.05%
Kota Surakarta	46.01	0.14%
Kota Salatiga	57.36	0.18%
Kota Semarang	373.78	1.14%
Kota Pekalongan	45.25	0.14%
Kota Tegal	39.68	0.12%

Sumber: <https://jateng.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.1, luas wilayah terbesar yakni Kabupaten Cilacap sebesar 2.124.47 km² atau 6.48% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Cilacap berjarak 177 km dari pusat Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu, yang terkecil yakni Kota Magelang sebesar 16.06 km² atau 0.05% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kota Magelang berjarak 61 km dari pusat Provinsi Jawa Tengah.

2.1.2 Demografi

Berdasarkan proyeksi BPS, penduduk Jawa tengah berjumlah 34.940.078 jiwa di tahun 2020. Hal ini dapat kita lihat melalui tabel berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin
Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Cilacap	865.031	862.067	1.727.098	100.34
Banyumas	845.612	847.394	1.693.006	99.79
Purbalingga	461.281	472.708	933.989	97.58
Banjarnegara	462.405	460.787	923.192	100.35

Kebumen	596.388	601.594	1.197.982	99.13
Purworejo	354.084	364.232	718.316	97.21
Wonosobo	400.612	389.892	790.504	102.75
Magelang	647.413	643.178	1.290.591	100.66
Boyolali	484.716	500.091	984.807	96.93
Klaten	576.513	598.473	1.174.986	96.33
Sukoharjo	441.782	450.130	891.912	98.15
Wonogiri	466.206	493.286	959.492	94.51
Karanganyar	438.296	448.223	886.519	97.79
Sragen	436.180	454.338	890.518	96.00
Grobogan	681.296	696.492	1.377.788	97.82
Blora	425.590	439.423	865.013	96.85
Rembang	317.910	320.278	638.188	99.26
Pati	609.984	649.606	1.259.590	93.90
Kudus	428.815	442.496	871.311	96.91
Jepara	627.007	630.905	1.257.912	99.38
Demak	575.895	586.910	1.162.805	98.12
Semarang	517.597	536.189	1.053.786	96.53
Temanggung	386.782	385.236	772.018	100.40
Kendal	492.113	478.973	971.086	102.74
Batang	383.697	384.886	768.583	99.69
Pekalongan	445.790	451.921	897.711	98.64
Pemalang	644.682	658.131	1.302.813	97.96
Tegal	715.887	724.811	1.440.698	98.77
Brebes	908.786	900.310	1.809.096	100.94
Magelang	60.107	62.004	122.111	96.94
Surakarta	252.594	266.993	519.587	94.61
Salatiga	94.887	99.197	194.084	95.66
Semarang	889.298	924.812	1.814.110	96.16
Pekalongan	153.518	153.579	307.097	99.96
Tegal	123.701	126.204	249.905	98.02
Jumlah	17.212.455	17.505.749	34.718.204	98.32

Sumber: <https://jateng.bps.go.id>

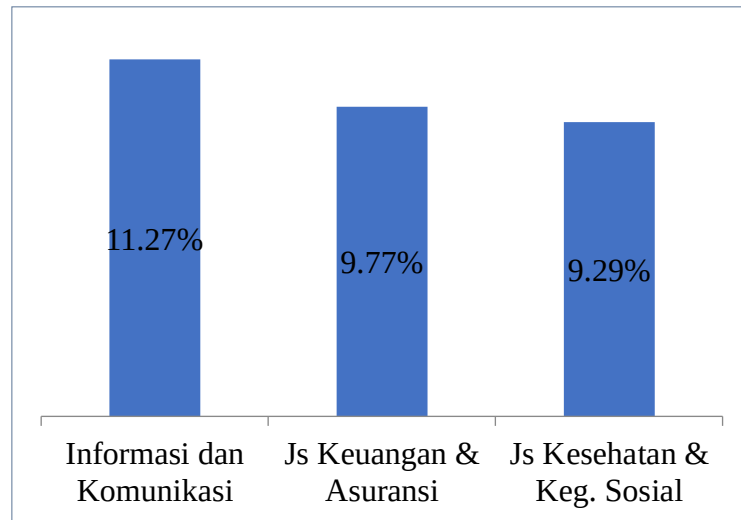
Berdasarkan data tabel 2.2, jumlah penduduk terpadat berada di Kota Semarang dengan jumlah penduduk 1.842.110 jiwa dengan pembagian laki-laki yakni 889.298 serta perempuan 924.812 jiwa. Jumlah penduduk terkecil berada di

Kota Magelang dengan jumlah penduduk 122.111 jiwa dengan pembagian laki-laki yakni 60.107 jiwa serta perempuan 62.004 jiwa.

2.1.3 Perekonomian

Perekonomian Provinsi Jawa Tengah pada triwulan I-2020 apabila dibandingkan oleh triwulan I-2019 meningkat 2.60%. Pertumbuhan tersebut diakibatkan karena adanya dukungan dari seluruh usaha namun dikecualikan nya pada lapangan usaha pertanian, lapangan usaha perhutanan, serta lapangan usaha perikanan yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2.57%. Hal ini dikarenakan adanya pergeseran musim panen dan adanya banjir yang menyebabkan kegagalan panen di beberapa daerah di Provinsi Jawa Tengah. Berbeda dengan lapangan usaha informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 11.27%. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya ketergantungan pemakaian internet pada masyarakat, baik untuk kepentingan kerja, sekolah, hiburan, atau perdagangan online. Selain itu lapangan usaha lain yang mengalami pertumbuhan yakni jasa keuangan serta asuransi sebesar 9.77% serta jasa kesehatan serta kegiatan sosial sebesar 9.29%.

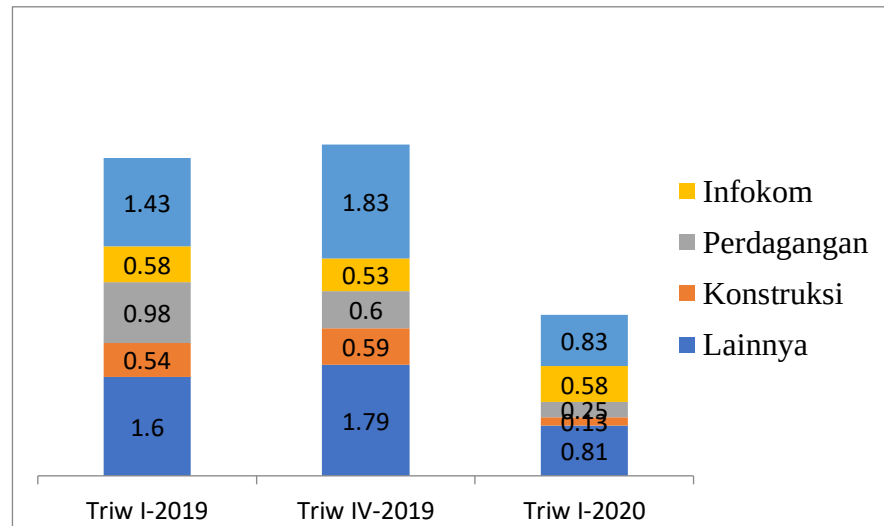
Grafik 2.1.
Pertumbuhan Lapangan Usaha Triwulan I-2020 (y-on-y)



Sumber: bps.go.id

Struktur PDRB Provinsi Jawa Tengah jika didasarkan oleh lapangan usaha yang dasarnya harga berlaku pada Triwulan I-2020 tidak ditunjukkannya mengalami perubahan yang signifikan. Masihnya mendominasi PDRB Provinsi Jawa Tengah pada Triwulan I-2020. Jika melihatnya melalui penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah pada Triwulan I-2020 (y-on-y), Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0.83%, diikuti Informasi dan Komunikasi 0.58%; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0.25%; serta Konstruksi sebesar 0.13%.

Grafik 2.2.
Sumber Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha Triwulan I-2020 (y-on-y)



Sumber: bps.go.id

2.1.4 Politik

Pemilihan Umum tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 kegiatan Pemilu dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia. Salah satu Provinsi yang melaksanakan Pemilu serentak adalah Provinsi Jawa Tengah. Tingkat partisipasi masyarakat Provinsi Jawa Tengah pada kegiatan Pemilu tersebut mencapai 80%. Data tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu Pilpres Tahun 2019

No.	Daerah	Pemilih	Hak Memilih	Partisipasi
1.	Kab. Cilacap	1.506.203	1.082.186	71.85%
2.	Kab. Banyumas	1.373.769	1.086.983	79.12%
3.	Kab. Purbalingga	760.676	592.174	77.85%
4.	Kab. Banjarnegara	791.029	602.380	76.15%
5.	Kab. Kebumen	1.081.914	778.346	71.94%
6.	Kab. Purworejo	620.595	476.616	76.80%

7.	Kab. Wonosobo	687.709	544.246	79.14%
8.	Kab. Magelang	998.333	858.806	86.02%
9.	Kab. Boyolali	820.701	690.979	84.19%
10.	Kab. Klaten	1.015.969	826.977	81.40%
11.	Kab. Sukoharjo	684.757	563.185	82.25%
12.	Kab. Wonogiri	875.150	638.142	79.92%
13.	Kab. Karanganyar	705.533	589.520	83.56%
14.	Kab. Sragen	787.686	617.638	78.41%
15.	Kab. Grobogan	1.128.007	882.717	78.25%
16.	Kab. Blora	713.512	573.806	80.42%
17.	Kab. Rembang	493.485	431.460	87.43%
18.	Kab. Pati	1.045.211	840.301	80.40%
19.	Kab. Kudus	637.686	548.297	85.98%
20.	Kab. Jepara	884.306	733.932	83.00%
21.	Kab. Demak	888.159	732.308	82.45%
22.	Kab. Semarang	787.868	677.887	86.04%
23.	Kab. Temanggung	607.598	529.859	87.21%
24.	Kab. Kendal	786.406	650.273	82.69%
25.	Kab. Batang	612.476	506.194	82.65%
26.	Kab. Pekalongan	733.375	576.169	78.56%
27.	Kab. Pemalang	1.144.347	813.096	71.05%
28.	Kab. Tegal	1.248.422	893.660	71.58%
29.	Kab. Brebes	1.552.779	1.085.284	69.89%
30.	Kota Magelang	95.408	83.198	87.20%
31.	Kota Surakarta	433.032	372.061	85.92%
32.	Kota Salatiga	140.960	123.984	87.96%
33.	Kota Semarang	1.222.730	1.020.167	83.43%
34.	Kota Pekalongan	231.160	193.968	83.91%
35.	Kota Tegal	210.487	159.666	75.86%
Jumlah		28.307.438	22.376.465	79.05%

Sumber: KPU Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 2.4, pemilihan presiden serta wakilnya tahun 2019, tingkat partisipasi tertinggi berada di Kota Salatiga dengan tingkat partisipasi mencapai 87.96%. Sementara itu Kabupaten Brebes menjadi daerah dengan tingkat partisipasi terendah dengan tingkat partisipasi mencapai 69.89%.

Tingkat partisipasi masyarakat Provinsi Jawa Tengah tidak terlepas dari peranan Relawan Demokrasi yang pembentukannya oleh KPU yang merupakan gerakan sosial agar partisipasi serta kualitas pemilih dalam mempergunakan hak pilihnya dapat meningkat. Program ini, melibatkan banyak sekali peran warga yang diharapkan dapat menjadi pengaruh untuk masyarakat lain dalam berpartisipasi politik. Relawan Demokrasi sebagai mitra KPU guna melaksanakan kegiatan sosialisasi serta pendidikan pemilih basis nya Kabupaten/Kota.

Program Relawan Demokrasi yang digagas KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari sebelas basis pemilih strategis yaitu basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis kaum marginal, basis komunitas, basis keagamaan, basis warga internet dan basis Relawan Demokrasi. Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk di setiap basis yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya.

Untuk membentuk dan melaksanakan program Relawan Demokrasi di wilayahnya masing-masing, anggota Relawan Demokrasi dibekali dengan pedoman dalam melaksanakan programnya yang dipergunakan oleh KPU tiap kota.

Tabel 2.4
Kerangka dan Arahan Tugas dari KPU RI untuk KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota

Pelaksana	No.	Tugas
KPU RI	1.	Menentukan norma serta standar kegiatan yang dilangsungkan Relawan Demokrasi
	2.	Menyusun materi serta modul untuk Relawan Demokrasi

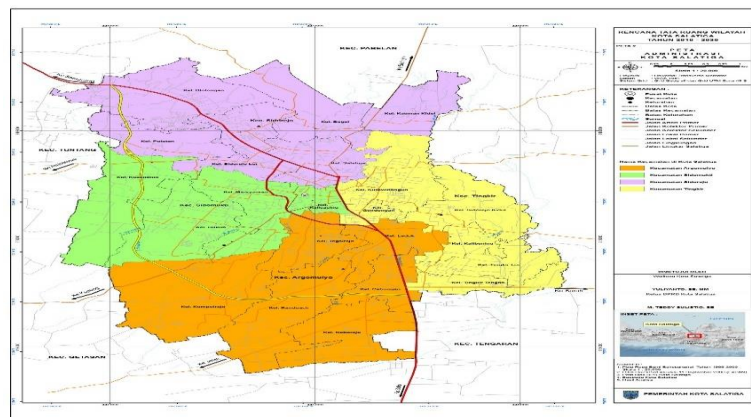
	3.	Melakukan supervisi pelaksanaan program Relawan Demokrasi
	4.	Melakukan rekapitulasi serta evaluasi nasional
KPU Provinsi	1.	Melakukan koordinasi dalam melaksanakan program di Kota/Kabupaten dalam ruang lingkupnya
	2.	Menyusun materi atau modul Relawan Demokrasi berbasis muata kearifan lokal
	3.	Melakukan supervisi pelaksanaan program Relawan Demokrasi di KPU Kabupaten /Kota di wilayah provinsi
	4.	Melaporkan rekap pelaksaannya kegiatan program Relawan Demokrasi di wilayah provinsinya kepada KPU
KPU Kabupaten/Kota	1.	Melakukan rekrutmen
	2.	Memberikan pembekalan
	3.	Menyiapkan alat peraga untuk Relawan Demokrasi
	4.	Menyusun materi/buku pegangan pendidikan pemilih untuk Relawan Demokrasi
	5.	Melakukan koordinasi dengan Relawan Demokrasi pada tiap basis
	6.	Melakukan supervise terhadap pelaksanaan kegiatan Relawan Demokrasi
	7.	Membuat laporan bulanan pelaksanaan Relawan Demokrasi di wilayahnya
	8.	Membuat matrik kegiatan Relawan Demokrasi
	9.	Melaporkan kepada KPU Provinsi

Sumber: Surat KPU RI Nomor 32/PP.08- SD/06/KPU/I/2019

2.2 Kota Salatiga

2.2.1 Geografis

Secara geografis Kota Salatiga terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang. Terletak antara 007° 17' dan 007° 17' 23" Lintang Selatan dan antara 110° 27' 56.81" dan 110° 32' 4.64" Bujur Timur. Kota Salatiga dibatasi beberapa desa yang masuk dalam wilayah Kabupaten Semarang. Batas administrasi Kota Salatiga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.2. Peta Administrasi Kota Salatiga

Berdasarkan peta administratif tersebut, batas Kota Salatiga adalah:

- Bagian utara : Kecamatan Pabelan serta Kecamatan Tuntang
- Bagian selatan : Kecamatan Getasan serta Kecamatan Tengaran
- Bagian barat : Kecamatan Tuntang serta Kecamatan Getasan
- Bagian timur : Kecamatan Pabelan serta Kecamatan Tengaran

Luas wilayah Kota Salatiga yakni 56.78 km², dengan pembagiannya oleh 4 kecamatan serta 23 kelurahan. Tabel 2.5 memperlihatkan luas wilayah per-kecamatan:

Tabel 2.5
Luas Wilayah Kota Salatiga per Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk
Argomulyo	18.526	49.026
Sidomukti	11.459	44.061
Sidorejo	16.247	54.037
Tingkir	10.549	46.262
Jumlah	56.781	193.386

Sumber: <https://dataku.salatiga.go.id/>

2.2.2 Demografi

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga, jumlah penduduk Kota Salatiga tahun 2020 sebanyak 196.082 jiwa. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Kota Salatiga Menurut Jenis Kelamin per-Kecamatan

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Argomulyo	25.215	25.046	50.261
Sidomukti	21.860	22.302	44.162
Sidorejo	27.059	27.663	54.722
Tingkir	23.192	23.745	46.937
Jumlah	97.326	98.756	196.082

Sumber: <https://dataku.salatiga.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.6, jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Sidorejo yakni 54.722 jiwa. Diikuti Kecamatan Argomulyo sebesar 50.261 jiwa. Selanjutnya Kecamatan Tingkir sebesar 46.937 jiwa serta daerah terakhir yaitu Kecamatan Sidomukti sebesar 44.162 jiwa.

2.2.3 Perekonomian

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), yakni ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Jika nilainya kecil maka menunjukkan kondisi yang lebih baik. P1 Kota Salatiga tahun 2020 memiliki nilai 0.53 dan lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Proverty Severity Index-P2) yakni gambaran terkait penyebaran pengeluaran penduduk miskin. Jika nilai indeks nya tinggi maka ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin akan semakin tinggi juga. Nilai P2 Kota Salatiga pada tahun 2020 sebesar 0.08 dan nilai ini lebih kecil dibandingkan P2 tahun 2019 yang memiliki nilai 0.20. Tabel berikut dapat menunjukkan data kemiskinan:

Tabel 2.7
Karakteristik Data Kemiskinan Kota Salatiga Tahun 2019-2020

Rincian	2019	2020
Jumlah Penduduk Miskin	9.21	9.69
% Penduduk Miskin (P0)	4.76	4.94
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0.83	0.53
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0.20	0.08
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	418.955	454.154

Sumber: <https://salatigakota.bps.go.id/>

2.2.4 Politik

Pemilihan Umum Kota Salatiga tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 kegiatan Pemilu dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia.

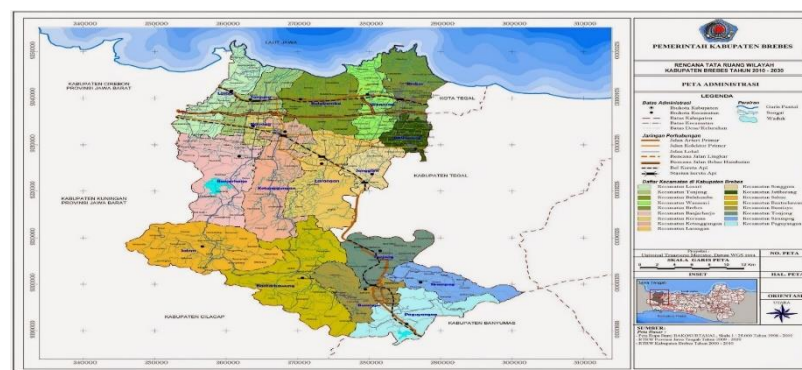
Secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat Kota Salatiga pada kegiatan Pemilu mencapai 87.00%. Ketika memilih Presiden serta wakilnya partisipasi masyarakat Kota Salatiga sebesar 87,96%. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat Kota Salatiga pada kegiatan Pemilu, membuat Kota Salatiga menjadi daerah dengan tingkat partisipasi tertinggi tingkat Provinsi Jawa Tengah ketika pemilihan presiden beserta wakil nya.

Pada kegiatan Pemilu tersebut, KPU Kota Salatiga membuat tim khusus yang disebut Relawan Demokrasi, dengan diadakan *recruitment* untuk memperoleh anggota Relawan Demokrasi. *Recruitment* di laksanakan pada tanggal 6-17 Januari 2019. Didasarkan berita acara nomor : 75/PP.08-PU/3373/KPU–Kota/I/2019 terkait Hasil Seleksi Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilihan Umum Tahun 2019 Tingkat Kota Salatiga, sebanyak 55 anggota Relawan Demokrasi terpilih. Anggota Relawan Demokrasi yang terpilih dibagi kedalam 11 basis, dengan pembagian 5 anggota dalam satu basis pemilih. Sebelum melakukan tugasnya, anggota Relawan Demokrasi dibekali bimbingan teknis dan dikukuhkan agar informasi terkait Pemilu dapat disampaikan secara baik serta utuh kepada masyarakat.

2.3 Kabupaten Brebes

2.3.1 Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Brebes terletak antara 6°44'–7°21' Lintang Selatan dan antara 108°41'–109°11' Bujur Timur. Terletak di sepanjang pantai utara Laut Jawa, memanjang ke selatan berbatasan dengan wilayah Karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Batas administrasi Kabupaten Brebes dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.3 Peta Administrasi Kabupaten Brebes

Berdasarkan peta administratif tersebut, batas Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Tegal dan Kota Tegal
- Sebelah Selatan : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap
- Sebelah Barat : Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan

Luas wilayah Kabupaten Brebes pada tahun 2018 tercatat sebesar 1.662.90 km² atau sebesar 5.10% luas Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes merupakan pintu gerbang masuk Provinsi Jawa Tengah dari arah barat Pantura. Secara

administrasi, Kabupaten Brebes terdiri dari 17 kecamatan, 292 desa, 5 kelurahan, 1.573 RW dan 8.153 RT.

Tabel 2.8
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes Tahun 2018

Kecamatan	Luas (km ²)	Presentase
Salem	167.21	9.45%
Bantarkawung	208.18	11.76%
Bumiayu	82.09	4.64%
Paguyangan	108.17	6.11%
Sirampog	74.19	4.19%
Tonjong	86.55	4.89%
Larangan	160.25	9.06%
Ketanggungan	153.41	8.67%
Banjarharjo	161.75	9.14%
Losari	91.79	5.19%
Tanjung	72.09	4.07%
Kersana	26.97	1.52%
Bulakamba	120.36	6.8%
Wanasari	75.34	4.26%
Songgom	52.65	2.98%
Jatibarang	36.39	2.06%
Brebes	92.23	5.21%
Jumlah	1.769.62	100%

Sumber: <https://brebeskab.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.17, Kecamatan Bantarkawung adalah daerah terluas sebesar 208.18 km² atau sekitar 11.76% dari luas Kabupaten Brebes. Sedangkan Kecamatan Kersana adalah daerah terkecil dengan luas wilayah 26.97 km² atau sekitar 1.52% dari luas Kabupaten Brebes.

2.3.2 Demografi

Berdasarkan proyeksi BPS, jumlah penduduk Kabupaten Brebes tiap tahun mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Brebes sebanyak 1.809.096 jiwa. Hal tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk Kabupaten Brebes (Jiwa) Tahun 2017-2019

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Salem	60.116	60.515	60.898
Bantarkawung	89.322	89.468	89.586
Bumiayu	98.159	98.321	98.450
Paguyangan	101.041	101.611	102.151
Sirampog	64.292	64 590	64.869
Tonjong	66.559	66.668	66.756
Larangan	140.097	140.398	140.653
Ketanggungan	138.045	138.492	138.898
Banjarharjo	122.015	122.437	122.817
Losari	122.805	123.007	123.167
Tanjung	96.407	96.981	97.526
Kersana	59.154	59.268	59.363
Bulakamba	170.530	171.493	172.405
Wanasari	150.996	152.334	153.632
Songgom	69.761	69.876	69.968
Jatibarang	86.365	86.767	87.141
Brebes	160.340	160.603	160.816
Jumlah	1.796.004	1.802.829	1.809.096

Sumber: <https://brebeskab.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.9, Kecamatan Bulakamba adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat disetiap tahunnya. Tahun 2017 sebanyak 170.530 jiwa, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 171.493 jiwa dan pada tahun 2019 jumlah penduduk bertambah menjadi 172.405. Sedangkan kecamatan dengan

penduduk kecil yakni Kersana yang penduduk tahun 2017 sebanyak 59.154 jiwa, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 59.268 jiwa serta tahun 2019 bertambah kembali menjadi 59.363.

2.3.3 Perekonomian

- **Kemiskinan**

Jumlah penduduk miskin di Brebes pada Maret 2020 sebesar 308.78 ribu yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 15.60 ribu warga. Selama kurun waktu 10 tahun terakhir penurunan kemiskinan pada tahun 2018 terlihat paling signifikan. Sementara selama kurun waktu yang sama, baru pada tahun 2020 terjadi peningkatan persentase penduduk miskin di Kabupaten Brebes.

Tabel 2.10
Jumlah Presentase Penduduk Miskin Tahun 2010-2016

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Presentase Penduduk Miskin
2010	398.70	23.01%
2011	394.42	22.72%
2012	364.90	21.12%
2013	367.90	20.82%
2014	355.12	20.00%
2015	352.01	19.79%
2016	347.98	19.47%
2017	343.46	19.14%
2018	309.17	17.17%
2019	293.18	16.22%
2020	308.78	17.03%

Sumber: <https://brebeskab.bps.go.id/>

- **Pertumbuhan Ekonomi**

PDRB per kapita Kabupaten Brebes tahun 2018 mencapai 23.86 juta rupiah pertahun atau meningkat 7.17% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini termasuk peningkatan yang lebih tinggi dari 2017, mengalami peningkatan hanya sebanyak 6,36%. Peningkatan per kapita jauh di atas laju inflasi pada tahun ini sebesar 3.09%

Tabel 2.11
PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) di Kabupaten Brebes dan Pertumbuhannya Tahun 2018

Tahun	PDRB Perkapita	Presentase
2016	20.93	28.27%
2017	22.26	6.36%
2018	23.86	7.17%

Sumber: <https://brebeskab.bps.go.id/>

2.3.4 Politik

Pemilihan Umum Kabupaten Brebes tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 kegiatan Pemilu dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia.

Tingkat keikutsertaan masyarakat Kabupaten Brebes pada saat memilih Presiden beserta wakilnya hanya 69.89%. Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Brebes pada kegiatan Pemilu tersebut membuat Kabupaten Brebes menjadi daerah dengan tingkat partisipasi terendah di Provinsi Jawa Tengah.

Pada kegiatan Pemilu tersebut, KPU Kabupaten Brebes membuat anggota relawan yang dinamakan Relawan Demokrasi. KPU Kabupaten Brebes mengadakan *recruitment* untuk memperoleh anggota Relawan Demokrasi.

Recruitment dilakukan pada tanggal 9-16 Januari 2019. Berdasarkan berita acara nomor: 06/PP.08.1-Pu/3329/KPU-Kab/1/2019 tentang Pengumuman Penetapan Nama-Nama Terpilih Hasil Seleksi Relawan Demokrasi untuk Pemilihan Umum Tahun 2019 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Brebes, sebanyak 55 anggota Relawan Demokrasi terpilih. Anggota Relawan Demokrasi tersebut dibagi kedalam 10 basis meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pemula, lingkungan pemuda, lingkungan disabilitas, lingkungan berkebutuhan khusus, lingkungan kaum marginal, lingkungan komunitas, agama serta *netizen*

Sebelum melakukan tugasnya, anggota Relawan Demokrasi dibekali bimbingan teknis dan dikukuhkan agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat secara utuh.